



# Peternak Merugi Miliaran Rupiah

- Akibat Masa Panen Bersamaan
- Harga DOC Lebih Mahal Dibanding Ayam Dewasa

JOGJA - Jatuhnya harga ayam broiler tidak hanya dialami peternak di beberapa daerah. Para peternak yang tergabung dalam Asosiasi Peternak Ayam Yogyakarta (APAYO) juga mengalami nasib serupa. Harga ayam broiler jatuh ke titik terendah. Hanya di angka Rp 7.000 hingga Rp 8.500

per kilogram (kg) di tingkat peternak. Dampaknya, para peternak mengalami kerugian hingga miliaran rupiah.  
 Ketua APAYO Hari Wibowo menyebut kerugian itu mulai terasa sejak sepuluh bulan terakhir. Persisnya sejak harga ayam konsumsi itu turun pada September tahun lalu. Puncaknya pada bulan ini »  
 ▶ Boco Peternak... Hal 7



LAKU: Pembeli mengangkut beberapa jenis ayam yang dibeli di Pasar Terban, Kota Jogja, kemarin (25/6). Harga jual ayam broiler maupun ayam kampung tetap stabil.

Instansi	Nilai Be
1. ....	<input type="checkbox"/> Negat
2. ....	<input type="checkbox"/> Positi
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral
4. ....	
5. ....	

.. Kepala

# Peternak Merugi

## Miliaran Rupiah

Sambungan dari hal 1

Sebab, harga standar ayam broiler di tingkat peternak idealnya di angka Rp 15 ribu hingga Rp 20 ribu per kg. "Ada 400 peternak yang tergabung dalam APAYO.

Mereka rata-rata memelihara 3.000 hingga 5.000 ekor," keluh Hari Wibowo saat dihubungi kemarin (25/6).

Meski jatuh di angka terendah, peternak tetap kesulitan mencari pedagang. Para peternak saling

berebut mencari pedagang yang menampung. Saking sulitnya, peternak terpaksa berlomba-lomba menjual peliharaannya dengan harga terendah. Bahkan, sebagai bentuk protes, APAYO hari ini berencana membagikan 5.000

ekor gratis di empat titik. Yakni, sekitar Balai Kota Jogja, depan Balai Pamungkas Kridosono, parkir Sriwedari Taman Pintar, dan Alun-Alun Utara.

"(Membagikan gratis, Red) memang rugi. Tapi, daripada jatuh-

nya ke bakul, mending kami bagi-bagi ke masyarakat," ujar Hari bergeser masyarakat yang ingin mengambil ayam gratis mengantre dengan tertib.

Anjloknya harga ayam broiler, Hari memastikan, bukan faktor permainan. Melainkan akibat para peternak salah perhitungan. Masa panen para peternak hampir bersamaan, sehingga suplai di pasaran melimpah. Itu diperparah dengan turunya permintaan pasar.

"Para peternak mampu menyuplai 150 ribu ekor ayam di Jogja per hari," ucapnya.

Jika peternak berencana bagi-bagi ayam gratis sebagai bentuk protes, beberapa pedagang justru merasa ketar-ketir. Mereka khawatir aksi itu merusak harga ayam broiler di pasaran. Juga mengganggu permintaan konsumen. "Acara (pembagian ayam, Red) membunuh pedagang. Soal-

**(Membagikan gratis, Red) memang rugi. Tapi, daripada jatuhnya ke bakul, mending kami bagi-bagi ke masyarakat."**

**HARI WIBOWO,**  
Ketua APAYO

nya otomatis stok ayamnya (peternak) habis. Nanti naiknya (harga ayam, Red) bisa signifikan," kata Marno, pedagang ayam di Pasar Terban.

Kendati begitu, pria 50 tahun itu memahami rencana aksi tersebut. Peternak ingin mengakhiri masa anjloknya harga ayam broiler.

Seperti APAYO, para peternak di wilayah Magelang, Jawa Tengah juga merugi besar. Bahkan, peternak yang menjalin kemitraan terancam gulung tikar. Pe-

nyebabnya, harga DOC (*day old chicken*) atau bibit jauh lebih mahal dibanding ayam dewasa.

Supardi, seorang peternak menyebutkan, harga jual ayam broiler hanya dipatok Rp 8.000 per kg. Sedangkan harga DOC Rp 8.500 per ekor. Di sisi lain, para peternak yang menjalin kemitraan harus memenuhi ekspektasi mitra.

"Mereka (mitra) sudah mematok nilai kontrak harga ayam sebesar Rp 15 ribu per kg. Sekarang kita jadi *nombok* terus karena tidak bisa memenuhi kontrak," keluh peternak di Dusun Klebeng, Tempak, Candimulyo, Magelang, ini.

Guna mengantisipasi anjloknya harga, Supardi meminta pemerintah membatasi produksi bibit ayam. Lantaran melimpahnya stok ayam broiler belakangan ini akibat tingginya permintaan DOC. (dwi/cr16/zam/rg)

## Pedagang Tetap Meraup Keuntungan Besar

**JATUHNYA** harga ayam broiler di tingkat peternak tak berpengaruh terhadap pedagang. Sebaliknya, para pedagang justru tetap dapat mengeruk keuntungan.

Pedagang ayam di Pasar Terban, contohnya. Mereka menjual ayam pedaging itu Rp 20 ribu hingga Rp 25 ribu per kilogram (kg).

"Kalau beli dari peternak Rp 7.000 hingga Rp 8.500 per kg," jelas Wakil Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Terban Tulus Riyadi Wardoyo kemarin (25/6).

Tulus menduga ada beberapa faktor anjloknya harga ayam broiler. Salah satunya stok melimpah. Na-

**Katakanlah kalau (dulu) biasa jual 1.000 ekor, sekarang hanya 600 sampai 700 ekor."**

**TULUS RIYADI WARDOYO,**  
Wakil Ketua Paguyuban  
Pedagang Pasar Terban

mun, melimpahnya stok itu tak menandai respons positif pasar. Sebagian masyarakat mulai jenuh mengonsumsi ayam broiler, sehingga permintaan pedagang tak terlalu banyak. ▶ *Baca Pedagang... Hal 7*

## Pedagang Tetap Meraup Keuntungan Besar

*Sambungan dari hal 1*

Bahkan, tren penurunan ini sudah terlihat sejak beberapa tahun terakhir. "Katakanlah kalau (dulu) biasa jual 1.000 ekor, sekarang hanya 600 sampai 700 ekor," sebut pria 63 tahun ini.

Karena itu, Tulus meyakini aksi bagi-bagi gratis yang digagas APAYO menunjukkan bahwa stok ayam broiler di tingkat pe-

ternak sangat melimpah. Aksi itu sekaligus untuk menghabiskan stok lama. Sebab, bagi peternak, ayam dengan usia lebih tua bakal lebih sulit terjual. Kerugian peternak juga semakin besar lantaran biaya perawatan bertambah.

Supriyana, pedagang ayam di Pasar Terban mengungkapkan hal senada. Dia menyebut harga ayam broiler di peternak sebelum anjlok di angka Rp 15 ribu hingga

Rp 16 ribu per kg. "Harganya anjlok sejak tiga bulan terakhir."

Pria 43 tahun ini menduga peternak berlomba-lomba mengincar momentum Lebaran. Sehingga, mereka mematok waktu panen yang sama. Yang terjadi stok di pasaran sangat melimpah. Sementara, permintaan pasar saat Lebaran tidak terlalu tinggi. "Libur Lebaran juga pendek," ujarnya. (dwi/zam/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005